

Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Bahan Ajar

¹⁾Idawati, ²⁾Muhammad Nawir*, ³⁾Arfianti

^{1,2,3)}Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email Corresponding: Idafadollah@gmail.com¹, muhammadnawir@unismuh.ac.id², arfianti2804@gmail.com³

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Profesionalisme Mahasiswa
Canva
Bahan Ajar

Pengabdian ini membahas dampak positif pemanfaatan platform Canva dalam konteks pendidikan guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Makassar. Dengan fokus pada peningkatan kreativitas, efisiensi pembuatan bahan ajar, dan estetika materi pembelajaran, Canva terbukti memberikan nilai tambah yang signifikan. Mahasiswa PGSD melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan persepsi terhadap peningkatan profesionalisme sebagai calon guru. Variasi dan keberagaman dalam tampilan bahan ajar serta eksplorasi lebih lanjut dalam merancang pembelajaran juga menjadi hasil positif. Data persentase menunjukkan mayoritas mahasiswa merasa positif terhadap pemanfaatan Canva, mengindikasikan kontribusi positif pada peningkatan mutu pembelajaran di bidang PGSD. Keseluruhan, Canva bukan hanya alat desain grafis, tetapi juga berperan dalam membentuk pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan beragam. Hasil Pengabdian ini dapat menjadi landasan untuk mengembangkan dan mengintegrasikan Canva lebih lanjut dalam strategi pengajaran di institusi pendidikan guru, bertujuan pada peningkatan mutu pembelajaran di bidang PGSD.

ABSTRACT

Keywords:

Student professionalism
Canva
Teaching Materials

This research explores the positive impact of utilizing the Canva platform in the context of Elementary School Teacher Education (PGSD) at Muhammadiyah University of Makassar. With a focus on enhancing creativity, efficiency in creating teaching materials, and the aesthetics of learning materials, Canva has proven to provide significant added value. PGSD students reported increased confidence and perceptions of improved professionalism as prospective teachers. Positive outcomes also include variations and diversity in instructional materials' appearance and further exploration in designing lessons. Percentage data indicates that the majority of students have a positive perception of Canva's utilization, indicating a positive contribution to improving the quality of education in the PGSD field. Overall, Canva is not just a graphic design tool but also plays a role in shaping a more engaging and diverse learning experience. The results of this research can serve as a foundation for further developing and integrating Canva into teaching strategies at teacher education institutions, aiming to enhance the quality of education in the PGSD field.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam mengembangkan potensi atau kualitas diri. Oleh karena itu setiap warga berhak memperoleh pendidikan. Hal ini tentunya telah diamanatkan dalam pasal 31 ayat 1 Undang-undang Dasar 1945 yang menyatakan bahwa "setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan". Melalui pendidikan maka suatu bangsa akan menciptakan peradaban yang maju. Sudarna (Toni Nasution, Nadiyah Khoiri, Dara Wahyu Firmani, 2022) Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena melalui pendidikan dapat dilakukan pengembangan kualitas diri yang menjadikan bangsa dan negara maju.

Pendidikan Indonesia saat ini berdasarkan Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2019 menduduki urutan ke 72 dari 77 dari 77 negara. Artinya Indonesia masih berada di urutan ke 6 terendah, sehingga masih banyak hal yang perlu ditingkatkan pada sistem pendidikan Indonesia agar mampu mengikuti

721

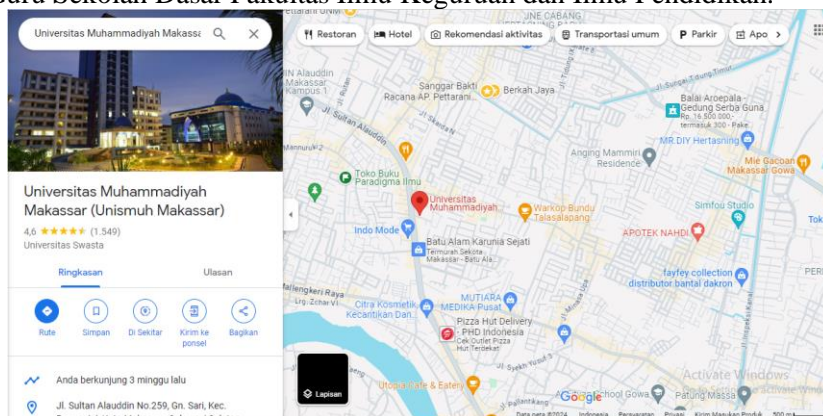
sistem pendidikan negara lain yang telah menempati posisi terbaik. Ketertinggalan pendidikan Indonesia, tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah rendahnya kualitas guru. Guru menjadi ujung tombak keberhasilan pendidikan, sehingga melalui guru yang berkualitas akan menghasilkan peserta didik yang tentunya berkualitas. Hadyanto (Nofriyanti dan Nurhafizah, 2019) berhasil tidaknya proses pembelajaran ditentukan oleh kemampuan guru dalam menjalankan perannya terhadap proses pembelajaran. Rendahnya kualitas guru telah dijelaskan Suparno (Kurniawati, 2022) bahwa yang menjadi permasalahan pendidikan di Indonesia dalam cakupan makro adalah rendahnya kualitas guru, masih banyak guru yang menyelenggarakan proses pembelajaran hanya karena tuntutan pekerjaan, bukan sebagai pengabdian yang mendedikasikan dirinya untuk mendidik dan membimbing peserta didik menjadi manusia yang bermanfaat.

Problematisa yang dialami pada pendidikan Indonesia yakni rendahnya kualitas guru tentunya akan mempengaruhi kualitas peserta didik untuk kelangsungan hidup mereka. Inovasi dalam pembelajaran berbasis digital seperti yang dijelaskan oleh (Sari & Yarza, 2021) masih belum mencapai tingkat keluasan yang sebanding dengan jumlah sekolah yang tersebar di Indonesia. Namun, kesadaran literasi digital pendidik di Indonesia masih berada pada kategori kurang hal ini dinyatakan (Landa, dkk., 2021) hal ini dikarenakan pendidik masih banyak yang belum kenal dan mampu memanfaatkan penggunaan teknologi digital dalam menyusun kegiatan pembelajaran.

Salah satu bentuk inovasi pembelajaran berbasis digital adalah pemanfaatan platform canva. Canva merupakan platform untuk melakukan membuat desain grafis serta menyediakan templet-templet menarik yang dapat digunakan. (Idawati et al., 2022) Canva menawarkan berbagai fitur dan manfaat untuk pendidikan, yang menunjukkan bahwa Canva adalah alat kreativitas dan kolaborasi yang relevan untuk semua tingkatan kelas. Sebagai satu-satunya platform desain yang dibutuhkan dalam konteks pembelajaran, Canva membantu mengembangkan kreativitas dan kemampuan kolaboratif, menjadikan proses pembelajaran visual dan komunikasi menjadi lebih mudah dan lebih menyenangkan. Oleh karena ini dilakukan workshop pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tema “Peningkatan Profesionalisme Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Bahan Ajar” sebagai bentuk peningkatan profesionalisme calon guru Sekolah Dasar.

II. MASALAH

Adapun pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar tepatnya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



Gambar 1. Peta Lokasi Universitas Muhammadiyah Makassar

III. METODE

Metode Pengabdian ini akan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Peneliti akan melihat Tingkat Profesionalisme Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Bahan Ajar. Penelitian ini menggunakan angket sebanyak 20 butir pernyataan dengan skala penilaian skala likert terkait partisipasi aktif calon guru SD dalam merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan teknologi pembelajaran digital berbasis pemanfaatan Canva. Data akan dikumpulkan melalui angket tertutup untuk mengevaluasi Tingkat Profesionalisme Mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Bahan Ajar tahun angkatan 2021 sebanyak 23 mahasiswa.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan respon mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap pemanfaatan aplikasi canva, memperoleh hasil:

Tabel 1. Hasil Respon Kuesioner

No	Pernyataan	Respon				
		SS	S	C	TS	STS
1	Saya merasa canva membantu meningkatkan kreativitas saya dalam pembuatan bahan ajar.	10	11	1	-	1
2	Penggunaan Canva membuat proses pembuatan bahan ajar lebih efisien.	11	11	-	-	1
3	Saya merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran setelah menggunakan Canva	8	13	1	-	1
4	Canva membantu meningkatkan estetika bahan ajar yang saya buat.	12	8	2	-	1
5	Saya merasa Canva memberikan variasi dan keberagaman dalam tampilan bahan ajar saya.	11	11	-	-	1
6	Pemanfaatan Canva memotivasi saya untuk lebih eksploratif dalam merancang bahan ajar.	9	11	2	-	1
7	Penggunaan Canva membantu saya menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan menarik.	11	10	1	-	1
8	Saya merasa pemanfaatan Canva relevan dengan kebutuhan pembelajaran di bidang PGSD.	12	10	-	-	1
9	Canva membantu meningkatkan daya tarik bahan ajar bagi siswa.	11	8	3	-	1
10	Pemanfaatan Canva membuat saya lebih inovatif dalam mendesain pembelajaran.	12	9	1	-	1
11	Saya merasa pemanfaatan Canva dapat meningkatkan profesionalisme saya sebagai calon guru SD	11	11	-	-	1
12	Canva membantu saya menyampaikan materi pembelajaran secara lebih menyenangkan	10	11	1	-	1
13	Saya merasa Canva dapat memberikan nilai tambah pada kualitas bahan ajar	10	11	1	-	1
14	Pemanfaatan Canva sesuai dengan perkembangan teknologi pembelajaran	10	12	-	-	1
15	Saya merasa Canva dapat memberikan dampak positif pada keterlibatan siswa dalam pembelajaran	11	8	3	-	1
16	Canva membantu saya mengembangkan keterampilan desain grafis	10	11	1	-	1
17	Saya yakin bahwa penggunaan Canva dapat mempersiapkan saya sebagai guru yang lebih profesional.	7	14	1	-	1
18	Canva membantu saya menghadirkan variasi yang diperlukan dalam bahan ajar	9	13	-	-	1

19	Pemanfaatan Canva menciptakan keunikannya tersendiri dalam setiap bahan ajar yang saya buat	8	13	-	1	1
20	Pemanfaatan Canva menciptakan keunikannya tersendiri dalam setiap bahan ajar yang saya buat	10	11	1	-	1
Persentase		44%	40%	9%	2%	5%

Pernyataan di atas memuat 20 butir pernyataan dengan menggunakan penilaian skala likert. Yang dibagikan kepada 23 mahasiswa menggunakan google form, Adapun butir pernyataan memuat terkait gambaran mendalam tentang persepsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Makassar terkait pemanfaatan aplikasi canva. Dalam aspek pemahaman materi, mayoritas mahasiswa (84%) menyatakan bahwa aplikasi canva secara signifikan membantu dalam memahami materi perkuliahan, menunjukkan kontribusi positif teknologi dalam mendukung proses akademis mereka.

Pengabdian ini mengungkapkan bahwa penggunaan Canva secara signifikan memberikan dampak positif terhadap pengalaman pembelajaran dan pengajaran di bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Responden menyatakan bahwa Canva tidak hanya membantu meningkatkan kreativitas dalam pembuatan bahan ajar (Pernyataan 1), tetapi juga membuat proses tersebut lebih efisien (Pernyataan 2). Hal ini mencerminkan adopsi teknologi yang mendukung produktivitas dan kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran.

Selain itu, penggunaan Canva juga memberikan kontribusi pada peningkatan estetika bahan ajar (Pernyataan 4) dan meningkatkan daya tarik bagi siswa (Pernyataan 9). Hasil ini menunjukkan bahwa aspek visual dan presentasi materi memegang peran penting dalam mempertahankan minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Pengguna Canva merasa lebih percaya diri dalam menyampaikan materi pembelajaran (Pernyataan 3) dan menganggap Canva dapat meningkatkan profesionalisme mereka sebagai calon guru SD (Pernyataan 11). Ini mencerminkan peran Canva dalam membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan meningkatkan kepercayaan diri para pendidik.

Variasi dan keberagaman dalam tampilan bahan ajar (Pernyataan 5) serta eksplorasi lebih lanjut dalam merancang pembelajaran (Pernyataan 6) menjadi hasil positif lainnya. Canva membuka peluang bagi para guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun materi pembelajaran, yang dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan beragam.

Dalam konteks teknologi pembelajaran, pemanfaatan Canva dianggap sesuai dengan perkembangan teknologi (Pernyataan 14). Ini menegaskan bahwa guru PGSD yang menggunakan Canva memiliki kesadaran terhadap integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, mempersiapkan mereka untuk tantangan zaman yang terus berubah.

Selain memberikan dampak positif pada pembelajaran, hasil Pengabdian juga menggambarkan bahwa Canva dapat menciptakan keunikannya tersendiri dalam setiap bahan ajar (Pernyataan 19). Keunikan ini dapat menjadi faktor diferensiasi yang memotivasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Berdasarkan data persentase, sebanyak 44% mahasiswa menyatakan sangat setuju, 40% menyatakan setuju, 9% menyatakan cukup atau netral, 2% menyatakan tidak setuju, dan 5% menyatakan sangat tidak setuju terhadap manfaat Canva. Ini menunjukkan mayoritas mahasiswa merasa positif terhadap pemanfaatan Canva dalam konteks pembelajaran di PGSD.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Canva dalam pembelajaran di bidang PGSD dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan mutu pembelajaran (Pernyataan 20). Dengan adanya hasil Pengabdian ini, diharapkan penerapan Canva dapat terus dikembangkan dan diintegrasikan dalam strategi pengajaran di institusi pendidikan guru sehingga dapat mendukung perkembangan pendidikan yang lebih baik..

V. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, Pengabdian ini menegaskan bahwa pemanfaatan Canva dalam konteks pendidikan guru di bidang Sekolah Dasar (PGSD) memberikan dampak positif yang signifikan. Dari peningkatan kreativitas dan efisiensi dalam pembuatan bahan ajar hingga kontribusi terhadap estetika dan daya tarik materi pembelajaran, Canva telah membuktikan nilai tambahnya. Para pengguna Canva, termasuk mahasiswa PGSD, melaporkan peningkatan kepercayaan diri dan persepsi akan peningkatan profesionalisme sebagai calon guru.

Hasil ini mencerminkan bahwa Canva bukan hanya alat desain grafis, tetapi juga berperan dalam membentuk pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan beragam. Dengan mayoritas mahasiswa merespons positif terhadap pemanfaatan Canva, pengembangan dan integrasi lebih lanjut dari platform ini diharapkan dapat terus memperkaya metode pengajaran di institusi pendidikan guru, mengarah pada peningkatan mutu pembelajaran di bidang PGSD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Idawati, S.Pd., M.Pd dan Bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd atas bimbingan dan dukungan penuh selama pelaksanaan pengabdian ini. Kepada mahasiswa PGSD yang telah aktif berpartisipasi, terima kasih atas dedikasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elvira, E. (2021). Faktor Penyebab Rendahnya Kualitas Pendidikan dan Cara Mengatasinya (Studi pada : Sekolah Dasar di Desa Tonggolobibi). *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 16(2), 93–98. <https://doi.org/10.56338/iqra.v16i2.1602>
- Idawati, I., Mahmud, A., & Dirawan, G. D. (2016). Effectiveness of Training Model Capacity Building for Entrepreneurship Women Based Empowerment Community. *International Education Studies*, 9(11), 142. <https://doi.org/10.5539/ies.v9n11p142>
- Landa, Z. R., Sunaryo, T., & Tampubolon, H. (2021). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Manajemen Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMA Pelita Rantepao. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 718–734. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.529>
- Nofriyanti, Y., & Nurhafizah. (2019). Etika Profesi Guru PAUD Profesional dalam Mewujudkan Pembelajaran Bermutu. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 276–684.
- Toni Nasution, Nadiah Khoiri, Dara Wahyu Firmani, M. F. R. (2022). Perbedaan Sistem Kurikulum Pendidikan Anggota Asean, Indonesia dan Singapura. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1847–1859. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>